

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan mengupayakan generasi bangsa menjadi lebih baik, terutama untuk mewujudkan dan memajukan hak warga negara untuk meraih ilmu pengetahuan, untuk menyongsong dan menghadapi perkembangan zaman modern yang semakin maju. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus semaksimal mungkin agar pendidikan yang bermutu dapat diwujudkan serta kualitas sumber daya manusia dapat meningkat (Nurrita, 2018). Mengingat bahwa pendidikan begitu penting bagi kehidupan manusia, Islam menaruh perhatian yang serius pada perkembangan pendidikan (Baharun, 2016).

Kualitas pendidikan berpengaruh besar terhadap pesertadidik, dan hal tersebutlah yang menjadi pokok dalam proses pembelajaran (Rosyid, 2020). Kualitas dari pendidikan tersebut dapat diukur dari bagaimana hasil belajar yang pesertadidik peroleh. Faktanya, pesertadidik yang berada di Indonesia masih mendapatkan hasil belajar yang rendah pada materi Sejarah Kebudayaan Islam, pesertadidik tidak seluruhnya dapat untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan harapan. Dari hasil penelitian (Rahmawati, 2015) menunjukkan rendahnya hasil belajar dari pesertadidik MAN Malang II Kota Batu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil diatas diperkuat pula dengan hasil dari observasi serta analisis hasil ulangan harian pada KD I yang menunjukkan bahwa mayoritas pesertadidik di kelas XI IPS 1 MA Negeri 1 Cilacap meraih

hasil belajar rendah serta tidak mencapai ketuntasan kriteria minimal (KKM) pada Sejarah Kebudayaan Islam (Muslihuddin, 2021).

Terdapat banyak faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktornya. Media pembelajaran bisa dipergunakan dalam memahami materi yang sulit dimengerti oleh pesertadidik. Dalam menambah wawasan pesertadidik, guru terbantu dengan media pembelajaran, media pembelajaran dengan bermacam-macam jenis oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam membagikan ilmu pengetahuan kepada pesertadidik (Nurrita, 2018).

Namun pada kenyataannya, dalam penyampaian materi, guru masih kurang memanfaatkan media serta kurang inovatif, yang mengakibatkan belum optimalnya pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru yang masih belum maksimal disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media, ditambah dengan dalam guru memaparkan materi pembelajaran memakai metode ceramah, akhirnya dalam berlangsungnya pembelajaran di kelas, pesertadidik menunjukkan ketidaktertarikannya (Nasir, 2020). Penelitian yang (Rahmawati, 2015) lakukan memperlihatkan bahwa penyebab dari hasil belajar pesertadidik yang rendah yaitu terbatasnya media pendukung dalam proses pembelajaran yang dipergunakan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam MAN Malang II Kota Batu. Kondisi tersebut tentu sangatlah memprihatikan di tengah perkembangan teknologi yang kian pesat perkembangannya serta tidak akan terpisahkan dari seluruh aspek kehidupan manusia saat ini, termasuk pada bidang pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran dalam Sejarah Kebudayaan Islam yang belum maksimal menjadikan pesertadidik bosan dan kerap bermalasan, ditambah dengan karakter materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki cakupan yang luas, terdiri dari bab sampai dengan sub-bab. Data hasil belajar dari pesertadidik MAN Negeri 1 Cilacap XI IPS 1 menunjukkan bahwa pesertadidik sebesar 71,88% memperoleh nilai di bawah KKM, sementara itu sekitar 21,88% pesertadidik memperoleh nilai sama dengan KKM, danyang memperoleh nilai diatas KKM hanya 6,25% pesertadidik (Muslihuddin, 2021). Padahal untuk pesertadidik, penting sekali untuk mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam. Peraturan Menteri Agama RI No. 912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 untuk Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, halaman 35, menitikberatkan pada kemampuan pesertadidik untuk memetik pelajaran dari kejadian atau peristiwa sejarah Islam, menjadikan para tokoh berprestasi sebagai teladan, serta menghubungkannya dengan berbagai fenomena seperti fenomena politik, budaya, sosial, ekonomi, serta teknologi dalam rangka membangun peradaban Islam saat ini dan di masa depan.

Berdasarkan hasil pengamatan analisis hasil wawancara dengan guru SMAN 70 Jakarta mata pelajaran pendidikan agama Islam, menjelaskan jika Sejarah Kebudayaan Islam termasuk peradaban Islam pada masa modern dinilai menjadi salah satu materi yang mendapat minim antusiasme dari pesertadidik serta mayoritas dari pesertadidik selalu memperoleh hasil belajar yang rendah pada materi tersebut. Kemudian, berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 70 Jakarta umumnya masih menggunakan media pembelajaran seperti

PowerPoint, papan tulis, dan buku cetak. Saat pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi dengan bantuan *PowerPoint* lalu menuliskan poin-poin yang penting dipapan tulis. sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Umpan balik yang diberikan peserta didik masih kurang. Hal ini terlihat dari peserta didik yang tidak responsif dan cenderung pasif. Padahal SMAN 70 Jakarta merupakan sekolah yang telah memiliki sarana prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung kemajuan belajar di era saat ini.

Penelitian awal dengan beberapa pesertadidik di SMAN 70 Jakarta mengungkapkan bahwa dalam memahami serta mengingat materi Sejarah Kebudayaan Islam, mayoritas dari pesertadidik kesulitan disebabkan banyaknya bahasan sehingga pesertadidik cenderung merasa jenuh saat mempelajarinya. Lalu, guru pun kurang ekspresif dalam penyampaian cerita ketika pembelajaran sehingga pesertadidik menjadi bosan dan mengantuk karena mendengarkan cerita dengan penyampaian cerita sejarah yang datar. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam harus didesain dengan sedemikian rupa. Hal tersebut bertujuan agar dalam kegiatan pembelajaran pesertadidik dapat terdorong untuk menjadi terlibat secara aktif.

Berdasarkan dengan penjabaran beberapa permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah pengembangan media pembelajaran yang sesuai dibutuhkan dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan islam khususnya peradaban Islam pada masa modern sehingga dapat mudah pesertadidik pahami. Pengembangan media pembelajaran ini berbentuk sebuah video animasi. Pemilihan video animasi didasari oleh hasil penelitian awal yang sudah peneliti

laksanakan di SMAN 70 Jakarta. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa video animasi dapat memudahkan sebagian besar pesertadidik dalam memahami materi yang sulit. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran sejarah Islam yang menggunakan media pembelajaran video animasi dapat efektif. Video animasi dapat memvisualisasikan peristiwa dan konsep sejarah, menjadikannya lebih mudah untuk dipahami dan diingat. Selain itu, video animasi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan pesertadidik dalam proses pembelajaran. Selain itu, video animasi dapat digunakan untuk menyajikan ide-ide kompleks dengan cara yang disederhanakan, menjadikan dapat diakses oleh lebih banyak pesertadidik. Kesimpulannya, penggunaan video animasi dalam pembelajaran sejarah Islam memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu menjadikan lebih menariknya serta menyenangkannya proses pembelajaran, serta dapat memvisualisasikan peristiwa dan konsep sejarah.

Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Peradaban Islam di SMAN 70 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, maka masalah yang ada dalam penelitian dapat diidentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Sejarah kebudayaan Islam merupakan materi yang mendapatkan minim antusiasme pesertadidik
2. Keterbatasan pemahaman pesertadidik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam

3. Peserta didik mendapatkan hasil belajar dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam yang tergolong rendah
4. Kurangnya pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran
5. Pemanfaatan media pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam yang belum optimal

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah membatasi masalah penelitian. Penelitian ini akan difokuskan secara khusus pada pengembangan media pembelajaran video animasi untuk pembahasan materi peradaban Islam pada masa modern

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari pemaparan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan pertanyaan utama penelitian sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Peradaban Islam di SMAN 70 Jakarta?

Berdasarkan pertanyaan utama yang telah ditetapkan, maka diturunkan kepada beberapa pertanyaan pembantu, diantaranya:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran pada materi Peradaban Islam?
2. Bagaimana rancangan media pembelajaran video animasi pada materi Peradaban Islam?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video animasi pada Materi Peradaban Islam?

4. Bagaimana implementasi media pembelajaran video animasi pada materi Peradaban Islam?
5. Bagaimana evaluasi media pembelajaran video animasi pada Materi Peradaban Islam?

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Pengembangan produk berbentuk media pembelajaran video animasi materi peradaban Islam pada masa modern untuk pesertadidik kelas XI semester genap di SMAN 70 Jakarta. Produk atau media pembelajaran yang dikembangkan harapannya mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Penjelasan materi seputar permasalahan yang berhubungan dengan Sejarah Kebudayaan Islam, dan lebih fokus membahas materi peradaban Islam pada masa modern.
2. Pada pengembangan ini bentuk dari produk atau media pembelajaran yang dihasilkan berbentuk file video animasi. Di dalam video animasi tersebut mencakup mengenai konsep pemahaman materi mengenai peradaban Islam pada masa modern.
3. Produk atau media pembelajaran didesain dengan menggunakan video dan didesain semenarik mungkin, agar pesertadidik dapat berpartisipasi secara aktif dan lebih fokus.

F. Tujuan Pengembangan

Dari penjabaran rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan guna:

1. Mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran pada materi peradaban Islam pada masa modern

2. Merancang media pembelajaran video animasi pada peradaban Islam pada masa modern
3. Membentuk serta mewujudkan produk atau media pembelajaran video animasi dengan tujuan melihat ketertarikan dan pemahaman pesertadidik dalam materi Peradaban Islam pada Masa Modern
4. Mengimplementasikan media pembelajaran video animasi pada pesertadidik SMAN 70 Jakarta kelas XI
5. Melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran video animasi materi pengantar Peradaban Islam pada Masa Modern

G. Kegunaan Pengembangan

Harapannya manfaat penelitian ini yang didapatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Temuan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran video animasi diharapkan memiliki nilai yang bermanfaat bagi bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Pesertadidik

1) Membangkitkan motivasi dalam mempelajari materi peradaban Islam pada masa modern

2) Memudahkan atau meringankan dalam memahami materi peradaban Islam pada masa modern

3) Meningkatkan antusiasme belajar pesertadidik

b) Bagi Guru

- 1) Membangkitkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru mengenai video animasi
- 3) Membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran alternatif materi Peradaban Islam pada Masa Modern yang menyenangkan, lebih menarik dan dapat dipergunakan di kelas saat proses pembelajaran.

c) Bagi Masyarakat

Menyediakan media pembelajaran video animasi yang tidak sukar untuk dipelajari serta dapat diimplementasikan di dalam kehidupan.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi untuk kajian pengembangan media berikutnya.

